



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 6 Tahun 2023 Page 6731-6738

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Kajian Potensi Ekspor dan Impor Melalui Jalur Pelayaran untuk Mendukung Diversifikasi Perekonomian Indonesia

Pramudyasari Nur Bintari<sup>1✉</sup>, Cholis Imam Nawawi<sup>2</sup>, Dwi Endah Kurniasari<sup>3</sup>

ManajemenTransportasi Laut, Politeknik Pelayaran Banten

Email: [sarisubayani20@gmail.com](mailto:sarisubayani20@gmail.com)<sup>1✉</sup>

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan kajian potensi ekspor dan impor melalui jalur pelayaran sebagai strategi untuk mendukung diversifikasi perekonomian Indonesia. Diversifikasi ekonomi menjadi isu krusial bagi Indonesia sebagai negara berkembang dengan sumber daya alam yang melimpah. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis data ekonomi dan perdagangan, serta studi kasus untuk mengidentifikasi peluang dan hambatan dalam ekspor dan impor melalui jalur pelayaran. Penelitian ini juga akan memberikan rekomendasi kebijakan yang tepat bagi pemerintah dalam menciptakan lingkungan bisnis yang kondusif, serta infrastruktur dan regulasi yang mendukung perkembangan sektor pelayaran dan perekonomian secara keseluruhan. kajian potensi ekspor dan impor melalui jalur pelayaran menjadi penting dalam mendukung diversifikasi perekonomian Indonesia, sehingga negara dapat mengurangi ketergantungan pada sektor tertentu dan meningkatkan daya saing di pasar global. Dengan memanfaatkan potensi sektor pelayaran secara optimal, Indonesia dapat meraih manfaat dari peluang perdagangan internasional dan memperkuat perekonomiannya secara berkelanjutan.

Kata Kunci: *Ekspor, Impor, Diversifikasi Perekonomian*

## Abstract

This research aims to study the potential for exports and imports via shipping routes as a strategy to support the diversification of the Indonesian economy. Economic diversification is a crucial issue for Indonesia as a developing country with abundant natural resources. The research method used is analysis of economic and trade data, as well as case studies to identify opportunities and obstacles in exports and imports via shipping routes. This research will also provide appropriate policy recommendations for the government in creating a conducive business environment, as well as infrastructure and regulations that support the development of the shipping sector and the economy as a whole. Studying the potential for exports and imports via shipping routes is important in supporting the diversification of the Indonesian economy, so that the country can reduce dependence on certain sectors and increase competitiveness in the global market. By optimally utilizing the potential of the shipping sector, Indonesia can benefit from international trade opportunities and strengthen its economy in a sustainable manner.

*Keywords: Export Import, Economic Diversification*

## PENDAHULUAN

Perekonomian Indonesia telah mengalami perjalanan yang menarik dan kompleks dalam beberapa dekade terakhir. Dari negara yang pada awalnya sangat bergantung pada sektor pertanian dan komoditas ekspor seperti minyak, gas, dan batu bara, Indonesia telah berhasil mengalami pertumbuhan ekonomi yang pesat dan bertransformasi menjadi salah satu kekuatan ekonomi terbesar di kawasan Asia Tenggara. Meskipun pencapaian ini patut diapresiasi, tantangan yang tak dapat diabaikan tetap ada, dan strategi yang lebih terukur dan inklusif diperlukan untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan dan melibatkan seluruh lapisan masyarakat. Dalam konteks ini, perdagangan internasional memegang peran sentral. Jalur pelayaran adalah tulang punggung perdagangan internasional yang menghubungkan negara dengan pasar global. Potensi ekspor dan impor melalui jalur pelayaran yang efisien dan terintegrasi dapat memberikan kontribusi besar terhadap upaya diversifikasi ekonomi. Jalur pelayaran yang kuat dan terhubung dapat membuka peluang baru bagi produk-produk lokal, memungkinkan masuknya teknologi dan pengetahuan baru, serta menciptakan lapangan kerja baru.

Namun, untuk mewujudkan potensi ini, sejumlah tantangan harus diatasi. Infrastruktur pelabuhan perlu ditingkatkan untuk mendukung volume perdagangan yang lebih besar. Konektivitas transportasi darat dan distribusi logistik juga harus diperbaiki agar aliran barang bisa lebih lancar. Selain itu, regulasi dan kebijakan perdagangan yang memadai, serta investasi dalam kemampuan sumber daya manusia, akan menjadi faktor penting dalam mengoptimalkan potensi perdagangan internasional.

Dalam rangka mendukung upaya diversifikasi perekonomian melalui potensi ekspor dan impor melalui jalur pelayaran, sebuah kajian menyeluruh diperlukan. Kajian ini akan memberikan gambaran yang lebih jelas tentang potensi yang ada dan tantangan yang dihadapi. Dengan memahami hambatan dan peluang ini, rekomendasi kebijakan konkret dapat dihasilkan untuk memfasilitasi pemanfaatan jalur pelayaran sebagai katalisator utama dalam meraih tujuan diversifikasi ekonomi yang lebih luas dan berkelanjutan.

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang diterapkan mencakup analisis mendalam terhadap data ekonomi dan perdagangan, serta penerapan studi kasus yang mendalam. Melalui analisis data ekonomi dan perdagangan, penelitian ini akan memetakan tren dan pola yang muncul dalam aliran barang ekspor dan impor melalui jalur pelayaran. Penelitian ini ditujukan untuk mengidentifikasi permasalahan pada potensi pelayaran sebagai pendorong pertumbuhan ekonomi maritim di Indonesia. Variabel pengamatan dalam penelitian ini adalah: a.) Efisiensi Jalur Pelayaran. b.) Infrastruktur Pelabuhan. c.) Kerjasama Perdagangan Internasional. d.) Diversifikasi ekonomi. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara.

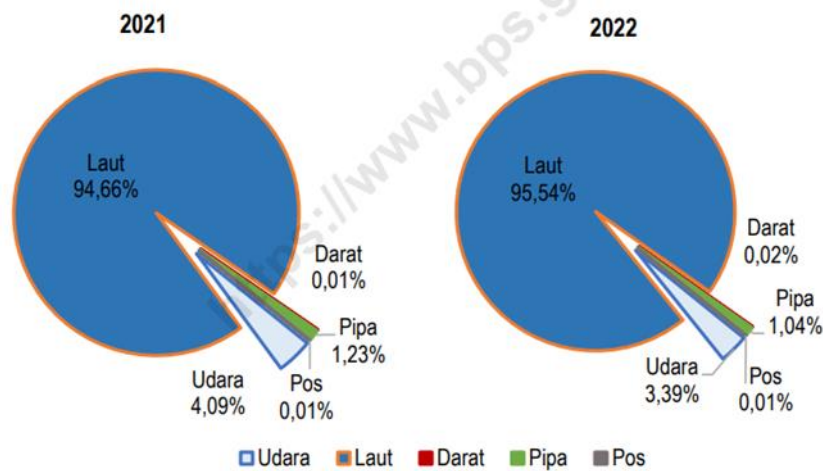
## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Data Ekspor Impor Indonesia

Negara-negara berpenghasilan menengah ke atas tampaknya secara rata-rata telah menjadi penerima manfaat utama dari adanya liberalisasi perdagangan multilateral dalam tingkat pertumbuhan ekonomi diikuti oleh Negara Berpenghasilan Tinggi (HIC), Negara Berpenghasilan Rendah (LIC), dan Negara Berpenghasilan Menengah Bawah (LMIC) (Gnangnon,2018). Terdapat pengaruh yang positif antara ekspor terhadap pertumbuhan ekonomi dan sebaliknya, terdapat pengaruh yang negative antara impor terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia (Fitriani, 2019), yang artinya bahwa nilai tukar Rupiah terhadap Dollar AS akan menguat saat ekspor mengalami peningkatan dan begitupula sebaliknya nilai tukar Rupiah melemah saat ekspormengalami penurunan (Sedyaningrumet al.,2016).

Nilai ekspor yang tinggi akan meningkatkan produktifitas dalam negeri sehingga penyerapan tenaga kerja secara penuh dan pengangguran berkurang. Berkurangnya pengangguran akan meningkatkan pendapatan perkapita sehingga daya beliakan meningkat. Pengangguran tidak terjadi ketika peningkatan nilai ekspor bukan dikarenakan volume ekspor yang meningkat, melainkan karena harga barang-barang

ekspor yang naik. Sedangkan impor yang tinggi akan mengakibatkan produktifitas dalam negeri menurun sehingga pengangguran lebih banyak terjadi dan pendapatan perkapita mengalami penurunan. Penurunan pendapatan perkapita akan menurunkandaya beli masyarakat. Penurunan tidak ada jika barang-barang yang diimpor ialah barang-barang modal maupun barang-barang setengah jadi (Sedyaningrum et al., 2016).



Gambar 1. Grafik Ekspor Impor

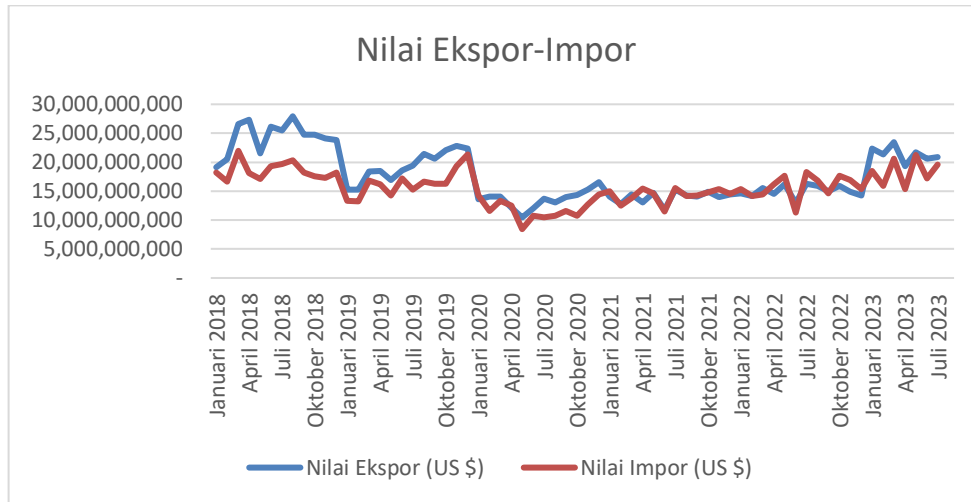
Sumber : bps.go.id

Pada gambar 5.1 terlihat trend peningkatan ekspor impor di Indonesia. Trend kenaikan ekspor impor di Indonesia saat ini sangat menarik perhatian. Semakin globalnya perekonomian dunia telah memberikan peluang besar bagi Indonesia untuk memperluas perdagangan internasionalnya. Indonesia telah mengalami pertumbuhan signifikan dalam ekspor dan impor dalam beberapa tahun terakhir. Hal ini mencerminkan daya saing produk Indonesia di pasar global. Dengan berbagai upaya yang telah diambil, Indonesia memiliki potensi untuk terus meningkatkan peran dalam perdagangan internasional dan memberikan dampak positif pada perekonomian negara ini.

#### Potensi Jalur Pelayaran

Indonesia memiliki potensi besar dalam perdagangan ekspor dan impor melalui jalur pelayaran, terutama karena negara ini terdiri dari ribuan pulau yang tersebar di seluruh kepulauan Indonesia. Kepulauan Indonesia yang luas dan lokasinya yang strategis di antara dua samudra (Samudra Hindia dan Pasifik) membuatnya menjadi negara yang sangat cocok untuk perdagangan maritim internasional. Ini memungkinkan akses ke berbagai pasar dunia. Indonesia memiliki beberapa pelabuhan utama yang merupakan pusat perdagangan, seperti Pelabuhan Tanjung Priok di Jakarta, Pelabuhan Tanjung Perak

di Surabaya, dan Pelabuhan Belawan di Medan. Infrastruktur pelabuhan yang berkembang dapat mendukung kelancaran arus barang.



Gambar 2. Kontribusi Nilai Ekspor Menurut Moda Transportasi Tahun 2021 – 2022

Sumber : bps

Jika sekitar 90% ekspor impor Indonesia dilakukan melalui laut, itu menunjukkan betapa pentingnya peran kapal laut dalam perdagangan internasional negara tersebut. Ini mencerminkan fakta bahwa Indonesia adalah negara maritim dengan ribuan pulau, sehingga transportasi laut menjadi pilihan yang sangat logis dan efisien untuk menghubungkan berbagai wilayah di dalam negeri dan pasar-pasar internasional. Keuntungan utama dari dominasi transportasi laut dalam ekspor impor Indonesia termasuk efisiensi biaya, kapasitas angkut yang besar, dan akses ke berbagai pasar global. Namun, penting juga untuk memastikan bahwa infrastruktur pelabuhan dan sistem logistik yang mendukung transportasi laut terus ditingkatkan agar dapat mengatasi pertumbuhan ekspor impor yang terus berkembang. Selain itu, perlu diberikan perhatian pada keamanan laut, perlindungan lingkungan, dan aspek-aspek kebijakan yang berkaitan dengan transportasi laut. Memastikan bahwa perdagangan laut dilakukan secara aman dan bertanggung jawab adalah hal yang penting dalam menjaga keberlanjutan ekspor impor melalui laut.

Dalam konteks global, banyak negara-negara juga mengandalkan transportasi laut dalam perdagangan internasional mereka karena efisiensinya. Penggunaan kapal laut sebagai sarana ekspor impor bukan hanya fenomena di Indonesia tetapi juga di seluruh dunia. Oleh karena itu, investasi dan pengembangan yang berkelanjutan dalam sektor transportasi laut sangat penting untuk mendukung pertumbuhan ekonomi dan perdagangan internasional. Pada tahun 2022, nilai ekspor dengan moda transportasi darat tercatat US\$61,7 juta atau mengalami kenaikan sebesar 122,26 persen dari tahun

sebelumnya. Kontribusi nilai ekspor dengan menggunakan moda transportasi ini hanya mencapai 0,02 persen dari total nilai ekspor tahun 2022. Sedangkan dari sisi beratnya, tumbuh searah dengan nilainya, yaitu naik sebesar 76,27 persen dari 54,8 ribu ton menjadi 96,7 ribu ton.

Tabel 1. Data Penumpang dan Barang Melalui Pelabuhan Tanjung Priok

Pelayaran	Jumlah Penumpang dan Barang yang diangkut Melalui Pelabuhan Tanjung Priok Menurut Jenis Pelayaran dan Jasa Pelayaran Pelabuhan		
	2020	2021	2022
1. Pelayaran Nusantara	-	-	-
- Barang	9,336,667	10,503,075	6,978,892
- Penumpang	119,128	129,705	345,559
2. Pelayaran Samudera	-	-	-
- Barang	10,318,718	11,207,162	9,822,424
3. Jasa Pelayaran Pelabuhan	-	-	-
- Jumlah Kapal Bersandar	11,876	12,457	13,616

Sumber : PT (Persero) Pelabuhan Indonesia II Cabang Tanjung Priok

Dari tahun 2020 hingga 2022, terjadi peningkatan yang signifikan dalam jumlah kapal yang bersandar di Pelabuhan Tanjung Priok. Peningkatan ini mencerminkan pertumbuhan aktivitas pelabuhan yang berperan penting dalam perdagangan nasional dan internasional Indonesia. Meskipun data lebih rinci mungkin diperlukan untuk analisis yang lebih mendalam, peningkatan ini bisa dikaitkan dengan faktor-faktor ekonomi, seperti peningkatan perdagangan, ekspor, dan impor, serta kemungkinan adanya investasi dalam infrastruktur pelabuhan. Hal ini juga mungkin mencerminkan peran strategis Pelabuhan Tanjung Priok dalam rantai pasokan global dan kontribusi positifnya terhadap pertumbuhan ekonomi dan penciptaan lapangan kerja di wilayah tersebut. Dengan perhatian terhadap tren ini, perencanaan yang cermat untuk mengelola peningkatan aktivitas pelabuhan mungkin menjadi kunci untuk menjaga kinerja yang efisien dan berkelanjutan di masa depan.

#### Diversifikasi Ekspor Indonesia

Secara pengertian, diversifikasi ekspor terbagi menjadi dua istilah yakni diversifikasi ekspor secara horizontal dan vertical. Diversifikasi horizontal adalah usaha untuk pengnekaragaman komoditi ekspor baik dari migas maupun non migas. Sedangkan diversifikasi vertical adalah usaha untuk memperluas daerah pemasaran melalui penemuan

pasa-pasar baru dan usaha untuk meningkatkan mutu melalui system produksi dan kemampuan manajerial. Diversifikasi ekspor bertujuan untuk meningkatkan pendapatan dan untuk mengurangi ketergantungan dengan luar negeri.

Studi pada diversifikasi produk ekspor terutama menyelidiki hubungan antara diversifikasi dan pertumbuhan ekonomi, dan sebagian besar dari mereka telah menyimpulkan bahwa produk ekspor diversifikasi memiliki kontribusi yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi (misalnya, Aditya dan Acharya, 2013; Al-Marhubi, 2000; De Pineres dan Ferrantino, 1997; Herzer dan Nowak-Lehmann, 2006; Hesse, 2008). Penting untuk dicatat bahwa diversifikasi produk ekspor muncul pada tahap pertama dari upaya pembangunan, dan proses berlanjut sampai negara mencapai tingkat pendapatan tertentu (Cadot et al., 2011). Mengikuti proses ini, yaitu, pada tahap kedua, negara berfokus pada konsentrasi ekspor dari pada diversifikasi. Dengan kata lain, ada terbalik U hubungan antara diversifikasi produk ekspor dan Pendapatan (Imbs dan Wacziarg, 2003).

## SIMPULAN

Berikut adalah kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian yang dilakukan,

1. Diversifikasi ekspor adalah upaya untuk mengurangi ketergantungan pada produk ekspor tertentu dan meningkatkan jumlah dan variasi produk ekspor. Ini dapat menciptakan keuntungan ekonomi yang signifikan.
2. Studi menunjukkan bahwa diversifikasi produk ekspor memiliki kontribusi positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Hal ini karena diversifikasi membantu negara mengurangi risiko terkait fluktuasi harga komoditas tertentu dan meningkatkan stabilitas ekonomi.
3. Meskipun diversifikasi produk ekspor dapat memainkan peran penting dalam pertumbuhan ekonomi awal pembangunan suatu negara, ada kecenderungan bahwa negara-negara cenderung berfokus pada konsentrasi ekspor setelah mencapai tingkat pendapatan tertentu.
4. Indonesia memiliki potensi besar dalam perdagangan ekspor dan impor melalui jalur pelayaran karena lokasi geografisnya yang strategis dan ribuan pulau yang tersebar di seluruh kepulauan Indonesia.
5. Penggunaan kapal laut sebagai sarana ekspor impor di Indonesia sangat penting, dengan sekitar 90% ekspor impor dilakukan melalui laut. Ini mencerminkan kebijakan transportasi laut yang efisien dan infrastruktur pelabuhan yang berkembang.
6. Trend peningkatan ekspor impor di Indonesia mencerminkan daya saing produk

Indonesia di pasar global, dan upaya yang telah diambil untuk memperluas perdagangan internasional.

7. Dalam rangka meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan keberlanjutan, diversifikasi ekspor dapat menjadi strategi yang efektif, sementara pengembangan transportasi laut dan infrastruktur pelabuhan yang baik juga sangat penting untuk memanfaatkan potensi perdagangan melalui jalur pelayaran di Indonesia.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Andriessa, R., 2022. *Transportasi Maritim: Tulang Punggung dari Aktivitas Perdagangan Internasional*. <https://cwts.ugm.ac.id/2022/04/18/transportasi-maritim-tulang-punggung-dari-aktivitas-perdagangan-internasional/> [Diakses 17 agustus 2023]
- Febriati, V. A., 2023. *Mengenal Apa Itu Ekspor Impor, Tujuan, dan Contohnya*. [https://bisnis.tempo.co/read/1687460/mengenal-apa-itu-ekspor-impor-tujuan-dan-contohnya?page\\_num=2](https://bisnis.tempo.co/read/1687460/mengenal-apa-itu-ekspor-impor-tujuan-dan-contohnya?page_num=2) [Diakses 17 agustus 2023]
- Idris, M., 2021. *Apa Itu Diversifikasi: Definisi, Manfaat, dan Contohnya*. <https://money.kompas.com/read/2021/07/24/115041226/apa-itu-diversifikasi-definisi-manfaat-dan-contohnya> [Diakses 16 agustus 2023]
- Indonesia, U. -. U. R., 2008. *Undang - Undang Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2008 Tentang Pelayaran*. <https://jdih.esdm.go.id/storage/document/UU%20No.%2017%20Tahun%202008%20Pelayaran.pdf> [Diakses 16 Agustus 2023].
- Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. 2022. *Evaluasi Infrastruktur Pelayaran Indonesia: Kendala dan Solusi*. Jakarta: Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat.
- Kementerian Perhubungan Republik Indonesia, 2018. *Empat Puluh Persen Jalur Perdagangan Dunia Melewati Indonesia*. <https://dephub.go.id/post/read/empat-puluh-persen-jalur-perdagangan-dunia-melewati-indonesia#> [Diakses 17 agustus 2023]
- Sudarmo, M. R., & Pradono, B. 2020. *Tantangan dalam Diversifikasi Ekonomi Melalui Perdagangan Maritim: Studi Kasus Indonesia*. *Jurnal Ekonomi Maritim*, 8(2), pp. 56-70.
- Utami, F. A., 2020. *Apa Itu Diversifikasi?*. <https://wartaekonomi.co.id/read315882/apa-itu-diversifikasi> [Diakses 16 agustus 2023].